

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat yang diteliti atau di lingkungan tertentu dengan pendekatan penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mendatangi juru dakwah (Bapak KH. Sofian Hadi Lc.,MA) dan para remaja yang menjadi target dakwah KH. Sofian Hadi Lc.,MA untuk meneliti bagai mana strategi dakwah yang dilakukan KH. Sofian Hadi Lc.,MA dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti berharap agar penelitian ini dapat diketahui secara holistik dengan cara peneliti membaaur dengan objek secara langsung, dengan hal tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh data lapangan dan menulisnya dalam data hasil penelitian.

B. Setting Penelitian

Penulis melakukan penelitian di lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah. Penulis ingin menggali dan mendiskripsikan bagaimana strategi Komunikasi dakwah kyai Sofyan Hadi dalam meningkatkan Akhlak remaja di lingkungan pondok pesantren di Ds.Honggosoco Kec.Jekulo Kab.Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam istilah lain juga dikatakan sebagai responden, yaitu orang yang memberikan respon atau

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

perlakuan yang diberikan kepadanya. Responden atau subyek penelitian juga dikenal dengan istilah informan, yaitu seorang yang akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.² Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terkait dalam penelitian ini, antara lain adalah K.H Sofyan Hadi sebagai pendakwah dan sekaligus pengasuh ponpes Al-Mawaddah, masyarakat sekitar sebagai mad,u dan para remaja. Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah K.H Sofyan Hadi dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan pondok pesantren Al-Mawadah Honggosoco Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian³. Data primer diperoleh langsung di tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode mulai dari wawancara, dokumentasi, diskripsi dan keterangan pihak terkait. Adapun data primer yang di peroleh penelitian yang dilakukan penelitian ini meliputi data yang berasal dari K.H Sofyan Hadi, Masyarakat dan Remaja. Inti dari data primer adalah keterangan dari informannya berupa deskripsi yang di dapatkan dari proses dialog dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Data sekunder ini diperoleh dari penelitian yang berasal dari jurnal, internet, laporan perusahaan dan lain

²Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (sukabumi:CV Jejak,2017), 152.

³Burhan Bungin,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005), 132.

sebagainya.⁴ Peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari masyarakat sekitar dan beberapa buku yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan tentang strategi komunikasi dakwah K.H Sofyan Hadi dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul strategi komunikasi dakwah K.H Sofyan Hadi dalam meningkatkan akhlak remaja di lingkungan pondok pesantren Al-Mawaddah kudus Jawa Tengah, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau bisa disebut sebagai pengamatan yang dilakukan dalam suatu penelitian dengan mencatat pola prilaku orang atau objek penelitian dan kejadian-kejadian yang terjadi selama masa penelitian dengan sistematis untuk mendapatkan sebuah informasi dari fenomena-fenomena tersebut. Metode observasi dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, tersembunyi atau terang-terangan.⁵

Observasi terstruktur adalah penelitian yang menetapkan secara rinci apa yang akan di observasi dan bagaimana pencatatan pengukurannya. Observasi terstruktur baik digunakan untuk penelitian yang telah mendefinisikan permasalahan dengan jelas dan informasi yang dibutuhkan telah ditetapkan. Observasi tidak terstruktur merupakan kegiatan meneliti dengan cara memonitor fenomena yang relevan tanpa penetapan rincian sebelumnya atau tidak disiapkan secara sistematis tentang kegiatan yang akan diteliti.

Sedangkan Observasi tersembunyi adalah responden atau informan yang diteliti tidak sadar bahwa dirinya sedang diamati. Dan observasi terang-terangan

⁴Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37.

⁵Nur Achmad Budi Yulianto Dkk,*Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang:Polinema Press, 2018), 45.

dapat di pahami sebagai kebalikan dari observasi tersembunyi yaitu responden atau informan mengetahui bahwa dirinya sedang di teliti.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan dengan cara melakukan dialog tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁶ Untuk memperoleh informasi sesuai keinginan orang yang melakukan wawancara terlebih dahulu harus mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan digunakan saat proses wawancara dan membuat wawancara secara terarah agar tidak meluas diluar topik wawancara.

Adapun bentuk-bentuk wawancara ada beberapa yaitu wawancara sistematis dan wawancara terarah. Wawancara sistematis adalah wawancara yang sebelum dilakukan wawancara pewawancara (pelaku wawancara) mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pedoman tersebut sebagai arah alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai selesai wawancara.

Adapun wawancara terarah adalah wawancara yang dilakukan secara bebas.namun babas yang di maksud tidak lepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan oleh pewawancara. Adapun juga para ahli yang menamakan wawancara ini sebagai wawancara bebas terpimpin, nama tersebut mungkin diambil karena wawancara memang terkesan bebas akan tetapi masih terkait dengan pokok-pokok wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisai maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian merupakan pengambilan gambar oleh peneliti saat dilakukannya penelitian untuk

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005), 137-138.

memperkuat hasil penelitian. Bisa juga digunakan sebagai bukti terlaksananya sebuah penelitian.⁷

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data hal ini dikarenakan manfaat dan kegunaan dari dokumentasi amat banyak dan juga penting. Dokumentasi kenapa begitu penting karena dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dalam sebuah pengujian, menafsirkan dari sebuah pengujian atau data penting lain, bahkan untuk meramalkan dokumen pribadi dan dokumen resmi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan perlu adanya validitas data yang di peroleh, akan tetapi lebih tepat menggunakan istilah “autentisitas” dari pada validitas. Karena autentisitas memberikan arti memberikan deskripsi, keterangan, informasi yang adil dan jujur. Menjamin bahwa informasi yang diberikan benar-benar hasil yang diperoleh dan interpretasinya tepat sesuai apa yang disampaikan partisipan atau informan dan bukan dari karangan peneliti sendiri.⁸

Data-data yang telah diperoleh harus dicek terlebih dahulu keabsahannya dengan cara pengecekan Triangulasi data. Triangulasi data adalah proses pengecekan data yang dilakukan dengan pengecekan kembali data yang diperoleh. Dalam istilah lain triangulasi data juga dikenal dengan nama cek dan ricek. Adapun teknik triangulasi data ini ada tiga cara untuk pemeriksaan kembali data yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber informan agar peneliti lebih memahami data dan informasi yang di dapat dari penelitian.

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 255.

⁸Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 133.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dalam melakukan cek dan ricek. Semisal contoh adalah ketika awalnya menggunakan metode wawancara dalam pengambilan data maka kemudian peneliti menggunakan metode lain untuk menambah data semisal metode yang digunakan adalah metode observasi (pengamatan) atau metode partisipan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan teknik triangulasi yang dilakukan dengan memperhatikan momen-momen yang terjadi ketika dilakukannya penelitian dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi selama dilakukannya penelitian.

G. Analisis Data

Dalam proses yang begitu panjang setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian di jelaskan dan disusun dan kemudian di analisis. Analisis data disebut juga mengolah data dan menafsirkan data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan dalam menelaah, mengelompokkan, sistematisasi menafsirkan dan verifikasi data agar sebuah fenomena yang diteliti memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.⁹ Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responde, menyajikan setiap data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah dan juga melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis.

Menurut Sofian Effendi dalam bukunya Metode Penelitian Survei tujuan analisis data adalah menyederhanakan data yang dibuat untuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasi (ditafsirkan). Pada hakikatnya analisis data adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberi tanda atau kode, dan mengategorikannya sehingga didapatkan suatu temuan

⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (jakarta: Zafaratama Publizer, 2014) hal. 133

berdasarkan masalah atau fokus yang ingin dijawab.¹⁰ Biasanya data yang di kumpulkan berjumlah banyak sekali sehingga butuh analisa data untuk menyederhanakan untuk akhirnya dapat dipahami dengan mudah. Analisis ini melibatkan berbagai pengoprasian mulai dari pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintetis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang dianggap penting dan menentukan apa yang akan dilaporkan Dalam proses penelitian kualitatif, analaisis data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul adalah data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti interviu, observasi, kutipan, dan sari dari sebuah dokumen. Oleh karena itu Miles dan Huberman memberikan pendapat bawa terdapat tiga kegiatan analisis data yaitu : 1. Reduksi data (data reduction); 2. Data display (display data); 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi). Lebih lengkapnya keterangan tiga kegiatan analisis data sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentranformasian data. Oleh karena itu data reduksi adalah data yang diambil saat berlangsungnya kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Data reduksi juga berarti data yang sebelumnya sudah disiapkan mana yang akan menjadi fokus pengambilan data di lapangan, persiapan tersebut sudah disiapkan saat penyusunan proposal, pada saat menentukan konseptual, tempat, dan rumusan pertanyaan penelitian.

b. Data Display

Kegiatan kedua yang akan dilakukan adalah kegiatan analisis data display, analisis data display adalah mengumpulkan informasi yang telah tersusun yang dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (jakarta: Zafaratama Publizer, 2014) hal. 135

tindakan. Data display biasanya berbentuk teks naratif atau sebuah grafik atau kejadian peristiwa yang terjadi di masa lampau.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan Kesimpulan adalah analisis data yang sebelum dilakukan data yang dikumpulkan dicek terlebih dahulu oleh pihak-pihak penguji kemudian penarikan kesimpulan dilakukan dengan disertai bukti-bukti yang kuat dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka penarikan kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel

